

ASEAN PARA GAMES 2022

Saptoyogo Sabet 3 Emas Atletik



KR-Qomarul

Saptoyoga setelah meraih medali emas.

SOLO (KR) - Sprinter Saptoyogo Purnomo membuktikan janjinya persembahkan 3 emas di cabang atletik ASEAN Para Games (APG) 2022. Dari arena atletik Stadion Manahan Solo, ia mengantongi emas nomor 100 M dan 200 M, kemudian nomor 400M. Emas ketiganya merupakan kejutan, karena diraih dari nomor estadet.

"Iya ini kejutan banget, karena 400M susah dan space-space langkahnya harus tepat, maka ini kejutan bisa dapat," kata Sapto.

Apa yang sudah dipetik di atas sesuai yang ditargetkan. Selain Sapto ada atlet lain yang juga berhasil menyumbangkan tiga emas. Di antaranya pelari putri 400M T47 Nanda Mei Sholihah dan 400M Putra T47 Nur Ferry Pradana, keduanya di hari sebelumnya sama-sama mempersembahkan emas di nomor 100M dan 200M.

"Alhamdulillah ini semua saya persembahkan untuk Indonesia, target individual sudah tercapai semua, masih ada kemungkinan dua lagi di Estafet 100Mx4 dan 400Mx4, melihat keputusan pertandingan berikutnya," ucap Ferry. (Qom)-d

ASEAN PARA GAMES 2022

Tim Putri Voli Duduk Raih Emas

SOLO (KR) - Tim putri voli duduk Indonesia meraih medali emas ASEAN Para Games 2022, setelah menang telak 3-0 (25-12, 25-10, 25-6) atas Thailand di GOR UTP Plesungan, Kamis (4/8). Sukses ini disambut meriah penonton yang memadati tribun, termasuk Wakil Walikota Solo Teguh Prakoso.

Penampilan tim tuan rumah sangat dominan dan terlihat terlalu kuat. Sejak awal Diah Dwiyantri dan kawan kawan sudah memimpin permainan. Mereka terus menekan Thailand untuk mengumpulkan poin. Dukungan penonton yang tak pernah henti menambah semangat dan dengan cepat mengakhiri set pertama, 25-12.

Thailand semakin kebingungan menghadapi permainan tuan rumah. Ini memudahkan tim asuhan Andry Asrul Setyawan untuk menyelesaikan pertandingan. Set kedua Thailand hanya mampu mendapat 10 poin dan set terakhir 6. Sementara tim putra Thailand harus puas meraih medali perak. Ia dikalahkan Kamboja 1-3 (23-25, 22-25, 25-19, 22-25).

Keberhasilan tim putri voli duduk tak bisa lepas dari nama Diah Dwiyantri. Dibalik kebagian meraih medali emas, ia menyimpan kisah pilu sebelum masuk squad Merah Putih. APG 2022 menjadi debut Diah sebagai atlet internasional. Sebelumnya, ia menjadi atlet voli umum. Sekitar dua tahun ia vakum lantaran kecelakaan yang berakibat cedera. Saat akan berlaga voli antaruniversitas di UGM pada 2014, cedera lutut, tempurung bergeser, ligamennya putus. (Qom)-d



KR-Qomarul

Pemain Indonesia adu cerdik di depan net.

BULUTANGKIS PIALA PRESIDEN 2022

Wakil DIY Terhenti di Babak 16 Besar

JAKARTA (KR) - Partisipasi tim bulutangkis DIY di Turnamen Piala Presiden 2022 hanya sampai babak 16 besar di GOR Nanggala Cijantung, Jakarta Timur. Empat wakil DIY yang masih bertanding di babak 16 besar, Kamis (4/8), gagal melaju ke babak 8 besar, setelah menyerah dari lawan-lawannya.

Keempat wakil DIY tersebut adalah Sakha Akmal Sugiyono/Stevie Marchia Gerrard yang tampil di kelompok ganda remaja campuran (GRC), pasangan Gusti Firmansyah/Sakha Akmal Sugiyono yang tampil ganda remaja putra. Sakha Akmal dalam event bulutangkis Piala Presiden pertama kali ini bermain rangkap. Selain tampil di ganda remaja putra, juga bermain di nomor ganda remaja campuran.

Pelatih tim bulutangkis DIY Dian Agung Pambudi yang dihubungi di Jakarta, kemarin mengatakan, di nomor ganda remaja putra Sakha Akmal yang berpasangan dengan Gusti Firmansyah di babak 16 besar dikalahkan wakil Jawa Tengah (Jateng) Dapa Lesmana/Pulung Ramadan dua game langsung dengan skor 10-21, 11-21. Sedangkan di ganda remaja campuran, Sakha Akmal yang berduet dengan Stevie Marcia Gerrard menyerah kalah dari ganda pasangan yang juga berasal dari Jateng pasangan Dapa

Lesmana/Isyana Syahira Meida dengan skor 12-21, 7-21.

Dua wakil DIY lainnya yang gagal ke babak 8 besar adalah kelompok tunggal anak putri yang diperkuat Alysa Mukti Salsabiela dan pasangan ganda pemula putri Atinulisa Tritasari/Xabria Novrani Alonso. Alysa di babak 16 besar dikalahkan pemain tunggal anak putri unggulan pertama Alvira Adelia Putri (DKI Jakarta) dua game langsung dengan skor 12-21, 10-21. Sedangkan pasangan Atinulisa/Xabria di babak 16 besar takluk dari pasangan unggulan pertama asal Jateng Dian Ramadhani Mukti/Yasinthia Ristyana Putri dengan skor 7-21, 8-21.

Menurut Dian Agung dan Manajer tim Sriwinarno, kegagalan wakil DIY ke babak berikutnya, karena semua lawan yang dihadapi memang tangguh, kebanyakan mereka berasal dari klub-klub bulutangkis ternama yang ada di Jawa. "Saya akui lawan-lawan DIY dalam Piala Presiden I tahun ini, berasal dari DKI Jakarta yang kebanyakan pemainnya diperkuat klub bulutangkis top ibukota Jakarta yaitu Jaya Raya dan Exist. Begitu pula dari Jateng, klub Djarum Kudus. Selanjutnya dari Jawa Barat (klub Mutiara Bandung) dan Jawa Timur klub Suryanaga, Bayu Kencana dan Sonny Badminton Academy," terang Dian. (Rar)-d

DIJAMU AREMA FC MALAM INI

PSS Butuhkan Keberuntungan

MALANG (KR) - Keberuntungan menjadi suatu hal yang begitu diharapkan PSS Sleman saat menghadapi tuan rumah Arema FC pada pekan ketiga Liga 1 2022/2023 di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, Jumat (5/8) pukul 20.30 WIB. Pertandingan disiarkan langsung oleh Indosiar.

Kalah dari PSM Makassar pada laga pembuka dan bermain imbang kontra Rans Nusantara FC di pekan kedua, PSS butuh kerja keras untuk dapat meraih hasil maksimal di laga ini. Arema FC bukanlah lawan yang mudah ditaklukkan. Apalagi, Arema FC dalam tren positif menyusul kemenangan atas PSIS Semarang dengan skor 2-1 di laga sebelumnya. Tim besutan Eduardo Almeida berambisi meraih kemenangan keduanya untuk melanjutkan tren positif di awal kompetisi.

Seto Nurdiyantoro, Pelatih PSS, sadar betul keberuntungan mereka dibutuhkan untuk melawan Arema FC. Kualitas permainan Arema FC musim ini terbukti dengan gelar juara Piala Presiden 2022 dan tumbul sulam yang dilakukan, membuat Singo Edan semakin kuat.

"Mereka juara Piala Presiden, tumbul sulam, tak banyak perubahan membuat Arema FC saat ini

sangat bagus. Kami butuh keberuntungan, seperti halnya Arema FC di laga sebelumnya," tegas Seto Nurdiyantoro dalam jumpa pers jelang pertandingan, Kamis (4/8).

Satu hal yang ia harapkan dari para pemain, adalah bermain lepas dan tanpa beban. Di dua laga sebelumnya, beban berat nampak terlihat dipikul para pemain, sehingga penampilan Ze Valente dan kawan-kawan kurang lepas. Instruksi tim pelatih pun tak berjalan sesuai dengan harapan.

"Saya berharap, para pemain bisa bermain lepas dan tanpa beban. Tidak seperti laga sebelumnya. Kami akui, chemistry belum terbentuk karena pemain asing juga belum lama bergabung. Kami membutuhkan setidaknya lima pertandingan awal. Tapi kami harap, sudah ada perubahan positif pada laga ketiga," sambungnya.

Bagi Seto, Arema FC memiliki kekuatan merata dalam hal



KR-Antri Yudiantyansyah

Ze Valente jadi tumpuan lini tengah PSS menghadapi Arema FC, malam ini.

apapun. Salah satu yang membahayakan, kelebihan Evan Dimas dan kawan-kawan dalam memanfaatkan eksekusi bola mati. Hal ini yang memaksa Laskar Mahesa Jenar tunduk, meski sempat unggul lebih dahulu.

"Kami antisipasi itu. Jangan terjadi banyak pelanggaran. Kami juga belajar banyak dari Arema FC. Keberuntungan yang dimiliki Arema FC, kami perlu belajar

mendapatkannya," lanjut pelatih asal Kalasan ini.

Dalam catatan di empat pertemuan terakhir di kasta tertinggi sepakbola tanah air, PSS dan Arema FC saling mengalahkan. Arema FC maupun PSS sama-sama merasakan dua kemenangan dan dua kekalahan. Pada Liga 1 2021/2022, PSS menang 2-1 di pertemuan pertama dan kalah 0-2 di pertemuan kedua. (Yud)-d

Live Indosiar, Jumat (5/8) pukul 20.30 WIB.

JELANG HADAPI VIETNAM BESOK

Mental Garuda Asia Meninggi

SLEMAN (KR) - Mental dan kepercayaan diri para punggawa Tim Nasional (Timnas) Indonesia U-19 meninggi pascakemenangan telak 9-0 atas Singapura pada laga kedua Grup A Piala AFF U-16 2022, Rabu (3/8) malam.

Atas hasil ini, Timnas Indonesia U-16 menempati posisi teratas Grup A dengan koleksi enam poin.

Koleksi poin yang sama diraih Vietnam, namun Timnas Indonesia U-16 unggul dalam agregat gol. Hasil seri kontra Vietnam di laga terakhir Grup A, Sabtu (6/8) besok di Stadion Maguwoharjo, Sleman,

cukup untuk mengantar Timnas Indonesia U-16 melaju ke semifinal dengan predikat juara Grup A.

Pelatih Timnas Indonesia U-16, Bima Sakti mengapresiasi kerja keras tim asuhannya. Mereka menjalankan instruksi dengan baik sepanjang pertandingan.

"Alhamdulillah kami bisa menang. Kami bisa menang karena permainan anak-anak sesuai dengan instruksi saya dan mereka menjalankannya sangat baik," kata Bima Sakti.

Bima Sakti berharap kemenangan menaikkan mental bertanding

para pemain. "Dari skor besar ini semoga menjadi modal untuk kami menang laga melawan Vietnam," sambung Bima Sakti.

Pelatih asal Balikpapan, Kalimantan Timur ini melakukan sejumlah rotasi pemain menghadapi Singapura. Hal ini dilakukan untuk memastikan, semua pemain dalam kondisi siap tempur menghadapi Vietnam pada laga penentuan. "Beberapa pemain kami istirahatkan karena mereka sudah bekerja keras melawan Filipina," lanjut Bima Sakti lagi.

Bima Sakti pun meminta pe-

main tak cepat puas dengan kemenangan besar dari Singapura. "Tidak boleh euforia terlalu besar. Kami berharap masyarakat pecinta sepakbola juga jangan terlalu memuji," kata Bima Sakti.

Ia pun meminta pemainnya untuk tetap fokus sembari berharap, waktu yang ada dapat dimaksimalkan untuk pemulihan kondisi. Mengingat, Vietnam merupakan tim kuat yang harus diwaspadai.

"Semoga pemain-pemain bisa cepat dalam pemulihan. Kami memiliki dua hari masa recovery," harap Bima Sakti. (Yud)-d

ASEAN PARA GAMES 2022

Sunarto Rebut Emas Tenis Meja



KR-Istimewa

Sunarto (kanan) bersama Totok Hardiyanto, mempersembahkan medali emas dari cabang tenis meja nomor ganda putra klasifikasi TT5 APG 2022.

tang dari parolimpian asal Thailand.

"Yang jelas APG ini berbeda dengan saat saya main di Peparinas lalu.

Kemarin saat mau masuk lapangan, rasanya wes jantung sudah mau copot rasanya. Kalau peparinas membawa nama DIY,

kalau ini kan membawa nama negara," ujarnya.

Setelah sukses mempersembahkan medali perak di nomor beregu dan emas di nomor ganda putra, Sunarto masih memiliki satu nomor lagi yang diharapkan bisa kembali menjadi jalan menyumbangkan medali bagi Indonesia.

"Masih main lagi di nomor perseorangan putra untuk klasifikasi TT4. Posisi saya sebenarnya masuk klasifikasi TT4, tapi karena kemarin main ganda, jadi naik di TT5. Mohon doa dan dukungannya agar bisa kembali meraih medali terbaik bagi Indonesia," ucapnya. (Hit)-d

RESMI DILANTIK GANTIKAN HS

Suwito Pimpin Pengda Pelti DIY

YOGYA (KR) - Tingkat estafet kepemimpinan organisasi Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Tenis Seluruh Indonesia (Pelti) DIY beralih dari Drs Haryadi Suyuti (HS) kepada Suwito. Hal tersebut ditandai dengan upacara pelantikan yang dilakukan oleh Ketua Umum (Ketum) PP Pelti Dr Rildo Ananda Anwar SH MH di FIK UNY, Kamis (4/8).

Dalam pelantikan tersebut, masa jabatan Suwito hanya melanjutkan masa kepengurusan Haryadi Suyuti yang saat ini tengah berhalangan tetap. Selain melantik Suwito, SK PP Pelti juga menyatakan kepengurusan periode ini masa baktinya akan berakhir pada 4 Oktober 2023. Selain itu, juga merencanakan sejumlah perubahan komposisi pengurus. Di antaranya, Abdul Alim yang semula anggota Binpres dan Kepelatihan dan ke-

pelatihan geser menjadi Ketua Binpres dan Kepeleatihan, Akbar Hasian Hasibuan sebagai anggota Binpres dan Kepelatihan, I Putu Eddy Purna Wijaya sebagai Kabid Tenis Veteran, serta Ismail Gani dan Wisnu Nugraha sebagai kesekretariatan.

Rildo Ananda berpesan agar kepengurusan yang saat ini di bawah kepemimpinan Suwito bisa menghasilkan pemain-pemain

terbaik agar bisa berkiprah di level nasional atau internasional untuk kelompok junior dan senior. "Pengurus-pengurus yang ada saat ini sudah tahu mengenai tenis. Mungkin satu hal, seperti di pelantikan kepengurusan lalu, saya ingin kepengurusan ini memunculkan Yayuk Basuki baru dari DIY," tegasnya.

Sedangkan Suwito berharap kepengurusan saat ini bisa semakin kompak

agar Pelti DIY ini semakin baik dan lebih berprestasi. "Untuk itu, semua perlu peran serta dari semua pihak untuk bersama-sama memajukan Pelti DIY agar bisa memunculkan petenis-petenis andal ke depannya," terangnya.

Meski hanya memiliki waktu yang singkat dalam kepengurusannya sampai 2023 mendatang, Suwito mengaku siap mengemban amanah yang menurutnya berat ini dan siap untuk memberikan komitmennya bagi organisasi ini.

Wakil Ketua Umum (KWU) II KONI DIY Ir Pramana berharap seluruh pengurus Pengda Pelti DIY sudah harus siap langsung bekerja karena mulai 1-9 September ini akan menjadi pelaksanaan pertandingan tenis lapangan ajang Porda DIY. Selain itu di tahun 2023, DIY juga harus menghadapi Pra PON. (Hit)-d



KR-Istimewa

Suwito, Dr Rildo Ananda, Ir Pramana, serta pengurus Pengda Pelti DIY lainnya berfoto bersama usai pelantikan.